

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI ASIA MEGA MAS MEDAN**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
SYENNY SELVIA
191010040**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan

Nama : Syenny Selvia

NIM : 191010040

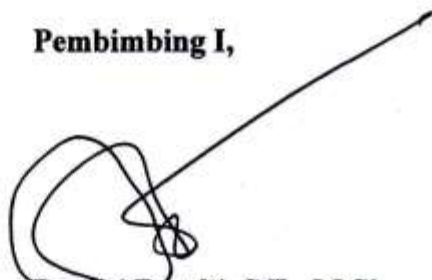
Program Studi : Manajemen S1

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Medan, 28 April 2023

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Pembimbing II,



Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN: 0124028902

LEMBAR PENGESAHAN OLEH PENGUJI

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Eka Prasetya

Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi
Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega
Mas Medan
Nama : Syenny Selvia
NIM : 191010040
Program Studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada April 2023
Dewan Penguji,

Penguji I : Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801

Penguji II : Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.
NIDN : 0115088601

STIE Eka Prasetya,
Ketua


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

FORM PERNYATAAN PLAGIARISME

STIE EKA PRASETYA **PROGRAM SARJANA (S-1)** **PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Syenny Selvia
NIM	191010040
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Di Asia Mega Mas Medan
Pembimbing Tugas akhir :	
Pembimbing - I	Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 April 2023



Syenny Selvia
191010040

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI ASIA MEGA MAS MEDAN”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hinggaselesainya Skripsi ini.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M.
6. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.,

7. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
8. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
10. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 02 Mei 2023
Penulis

Syenny Selvia
191010040

ABSTRAK

Syenny Selvia, 191010040, 2023, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pedagang yang berwirausaha di Asia Mega Mas yang jumlahnya adalah sebanyak 51 pedagang. Dikarenakan populasi adalah sebanyak 51 pedagang, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Keberhasilan Usaha = 12,558 + 0,376 Pengetahuan Kewirausahaan + 0,532 Motivasi + e**.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

Syenny Selvia, 191010040, 2023, *The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Motivation on the Success of Traders in Asia Mega Mas Medan, Management Study Program, Supervisor I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Sc., Supervisor II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.*

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge and Motivation on the Success of Traders' Businesses in Asia Mega Mas Medan.

*The research methodology used is a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Source of data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data was obtained from data and literature relating to the issues discussed. The research population that will be used in this research is all traders who are entrepreneurs in Asia Mega Mas, the number of which is 51 traders. Because the population is 51 traders, the sample technique used is a saturated sample where the entire population will be used as a research sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis give the equation **Business Success = 12.558 + 0.376 Entrepreneurial Knowledge + 0.532 Motivation + e.***

The results of the research analysis show that the value of $t_{count} > t_{table}$ and significant so that it can be concluded that there is a partially significant positive effect between Entrepreneurship Knowledge on Business Success in Asia Mega Mas. The value of $t_{count} > t_{table}$ and significant so that it can be concluded that there is a partially significant positive effect between Motivation on Business Success in Asia Mega Mas. The value of $F_{count} > F_{table}$ with a significance of $0.00 < 0.05$ so it can be concluded that there is a significant influence between Entrepreneurial Knowledge and Motivation simultaneously on Business Success in Asia Mega Mas. The value of R Square (R^2) or the coefficient of determination obtained is 0.466, meaning that the variable of Business Success can be explained by the variable Entrepreneurship Knowledge and Motivation of 46.6% while the remaining 53.4% is influenced by other factors that come from outside this research model such as education, family environment, self-efficacy and various other variables

Keywords: Entrepreneurship Education, Motivation, Business Success

MOTTO

**“Everyone is important according to their own
unique purpose.”**

(Horlando Franklein)

**“Many men spend their whole life fishing not
knowing that it is not the fish they are after.”**

(Anthius Cort)

PERSEMBAHAN

Saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang paling istimewa dalam hidupku. Kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku.

Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.

Kamu adalah malaikat penjaga saya, yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan. Kamu selalu menunjukkan kepada saya cara yang benar dan menghibur saya pada saat yang kritis.

Meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu di antaranya: atas kehadiranmu dalam hidupku. Dan skripsi ini adalah persembahan saya untukmu.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK.....vii

ABSTRACT.....viii

MOTTO.....ix

PERSEMBAHAN x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian..... 7

1.6 Manfaat Penelitian..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Teori Keberhasilan Usaha	9
2.1.1.1	Pengertian Keberhasilan Usaha.....	9
2.1.1.2	Kriteria Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.3	Karakteristik Berpikir Kewirausahaan	10
2.1.1.4	Indikator Keberhasilan Usaha	11
2.1.2	Teori Tentang Pengetahuan Wirausaha.....	12
2.1.2.1	Pengertian Pengetahuan Wirausaha	12
2.1.2.2	Unsur Pokok Pengetahuan Wirausaha	13
2.1.2.3	Indikator Pengetahuan Wirausaha.....	14
2.1.3	Teori Tentang Motivasi	15
2.1.3.1	Pengertian Motivasi.....	15
2.1.3.2	Jenis-Jenis Motivasi	16
2.1.3.3	Indikator Motivasi	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Konseptual	19
2.4	Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	21
3.1.2	Waktu Penelitian.....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.2.1	Jenis Data	21

3.2.2	Sumber Data	21
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	25
3.6.1	Uji Validitas	25
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	25
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.3.1	Uji Normalitas	26
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas	27
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.6.5	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	30
3.6.6	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)	30
3.6.7	Koefisien Determinasi (R^2)	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian	32
4.1.1	Sejarah Singkat	32
4.2	Hasil Penelitian.....	33
4.2.1	Karakteristik Responden.....	33
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	35
4.2.2.1	Uji Validitas	35
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	38

4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	39
4.2.3.2	Uji Multikolinieritas.....	43
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.2.4	Teknik Analisis Data.....	45
4.2.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	47
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) ...	48
4.2.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.3	Pembahasan.....	51

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

AKADEMIS

5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Implikasi Manajerial.....	55
5.3	Saran Akademis.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IJIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Omset Pedagang di Asia Mega Mas Medan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Wirausaha (X₁).....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X₂)	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Wirausaha (X₁).....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X₂)	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	39
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Statistik Normalitas	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)	48
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Serempak (Uji-F).....	49
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinan (R²).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Suasana Asia Mega Mas.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	40
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot of Regression</i>	41
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner**
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas**
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Pengetahuan Wirausaha (X_1)**
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengetahuan Wirausaha (X_1)**
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X_2)**
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X_2)**
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)**
- Lampiran 9 Tabulasi Angket Responden**
- Lampiran 10 Hasil Output SPSS**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan lebih baik jika didukung oleh pengusaha karena kapasitas pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan banyak anggaran, personel dan manajemen. Oleh karena itu kewirausahaan memiliki potensi untuk berkembang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari kewirausahaan itu sendiri.

Dengan adanya niat atau keinginan untuk menjadi wirausahawan, maka akan menjadi batu loncatan, setidaknya-tidaknya harapan untuk mencapai pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat yang membuat mereka kurang tertarik untuk berwirausaha, antara lain agresivitas, ekspansionisme, persaingan, keegoisan, ketidakjujuran, keserakahan, dan sumber pendapatan, kerawanan, kurangnya kehormatan, tingkat pekerjaan yang rendah, lainnya. Pendapat semacam ini dianut oleh mayoritas penduduk, jadi mereka tidak peduli.

Setiap pengusaha di dalam menjalankan usaha tidak akan lepas dari berbagai kendala, baik itu dari dalam produksi, pemasaran maupun personalia. Di samping itu setiap pengusaha pasti akan menghadapi persaingan yang ketat dengan pengusaha yang lain. Dalam menghadapi persaingan tersebut, pengusaha

harus dapat mengambil kebijakan yang tepat serta mampu memanfaatkan peluang secara jeli guna mempertahankan usahanya. Kemampuan untuk mengembangkan usaha tersebut harus bergantung kepada para pengusaha itu sendiri memanfaatkan ketrampilan usahanya untuk memuaskan konsumen. Seorang wirausaha dituntut untuk mampu meraih konsumen. Semakin banyak konsumen yang menerima produk yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih konsumen sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik.

Menurut Sanstoso (2021:51), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Poltak, dkk (2022:130), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha.

Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan dan Sirine (2017) dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun penelitian oleh Gemina, dkk (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel

Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur Indonesia. Hasil secara parsial maupun simultan motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dimediasi oleh kemampuan usaha.

Menurut Mardia, dkk (2021:48), Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Sedangkan menurut Hasibuan (2016:141), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal dan menurut Setiadi (2019:25), Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi saat ini menuntut para pengusaha-pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus mampu meningkatkan kompetisi yang dimilikinya untuk dapat bersaing dalam merebut pangsa pasar yang telah ada saat ini dengan para kompetitornya. Ketatnya persaingan yang dialami oleh berbagai pihak juga dialami oleh para pengusaha yang ada di Asia Mega Mas Medan. Asia Mega Mas pada masanya merupakan sebuah tempat yang terkenal akan keramaian para pedagang. Akan tetapi, untuk saat ini jumlah pedagang pada Asia Mega Mas yang merupakan tempat usaha terkenal pada masanya semakin berkurang untuk saat ini sehingga membuat

tempatnya terlihat sepi. Berikut ini merupakan hasil survei awal yang dilakukan di Asia Mega Mas dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Omset Pedagang di Asia Mega Mas Medan

Jenis Usaha	2020	2021	2022
Makanan	Rp. 41.000.000 – Rp. 50.000.000	Rp. 77.000.000 – Rp. 81.000.000	Rp. 73.000.000 – Rp. 79.000.000
Minuman	Rp. 37.500.000 – Rp. 40.000.000	Rp. 52.000.000 – Rp. 55.000.000	Rp. 50.000.000 – Rp. 52.000.000
Pakaian	Rp. 92.000.000 – Rp. 100.000.000	Rp. 109.000.000 – Rp. 114.000.000	Rp. 101.000.000 – Rp. 108.000.000

Sumber: Hasil Observasi, 2023

Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa penurunan dari penjualan kotor pengusaha ini karena semakin sepiunya para pengunjung Asia Mega Mas Medan. Perbandingan jumlah pengunjung tersebut juga dapat dilihat dari perbandingan gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil Observasi Penelitian, 2022

Gambar 1.1. Perbandingan Suasana Asia Mega Mas

Fenomena masalah tersebut karena semakin sedikit niat usaha para pedagang untuk memulai usahanya disana sehubungan dengan tingkat keberhasilan usaha yang rendah. Masalah tersebut dinilai karena adanya fenomena mengenai tingkat pengetahuan para wirausahawan yang masih terbatas dan jarang adanya penambahan pengetahuan dari para wirausahawan yang sukses membuat tingkat keberhasilan usaha menjadi rendah. Kurangnya pengetahuan juga membuat para wirausahawan tidak memiliki keberanian untuk mengambil resiko bisnis ataupun tidak dapat menganalisis berbagai peluang usaha yang ada.

Selain itu, rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para wirausahawan membuat tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang karena banyak pengusaha yang berada di Asia Mega Mas Medan hanya menjadikan usahanya tersebut sebagai usaha sampingan dan tidak memiliki niat untuk mengembangkan usahanya agar dapat menjadi lebih sukses dan lebih baik lagi. Rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para wirausahawan seperti adanya keterbatasan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas dalam waktu bersamaan serta rendahnya usaha wirausahawan dalam menarik konsumen agar penjualan dapat meningkat yang mana pada akhirnya membuat tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang karena banyak pengusaha yang berada di Asia Mega Mas Medan hanya menjadikan usahanya tersebut sebagai usaha sampingan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul **“PENGARUH**

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI ASIA MEGA MAS MEDAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka disinyalir rendahnya Keberhasilan Usaha disebabkan oleh:

1. Tingkat pengetahuan para wirausahawan yang masih terbatas dan jarang adanya penambahan pengetahuan dari para wirausahawan membuat tingkat keberhasilan usaha menjadi rendah. Kurangnya keberanian untuk mengambil resiko bisnis ataupun tidak dapat menganalisis berbagai peluang usaha yang ada.
2. Rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para wirausahawan seperti adanya keterbatasan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas dalam waktu bersamaan serta rendahnya usaha wirausahawan dalam menarik konsumen agar penjualan dapat meningkat yang mana pada akhirnya membuat tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang karena banyak pengusaha yang berada di Asia Mega Mas Medan hanya menjadikan usahanya tersebut sebagai usaha sampingan.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel

Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Objek penelitian ini adalah pedagang di Asia Mega Mas Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan?
3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut ini yaitu:

1. **Bagi Pengusaha Asia Mega Mas Medan**

Sebagai dasar perbaikan keunggulan dalam bersaing pada produk sejenis dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.

2. **Bagi Akademisi**

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Sanstoso (2021:51), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Poltak, dkk (2022:130), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan merupakan tujuan utama dari sebuah bisnis atau usaha.

Menurut Saryanto (2021:5), Keberhasilan Usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki kecerdasan serta proaktif. Sedangkan menurut Shalahuddin, dkk (2018:6), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Selanjutnya menurut Ilham, dkk (2019:6), Keberhasilan usaha merupakan sebuah pencapaian atas hasil usaha kerja keras yang dilakukan dengan melewati berbagai perencanaan dan pertimbangan usaha serta pelaksanaan dengan terstruktur.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah sebuah pencapaian seorang wirausahawan atas

usaha kerja kerasnya selama ini dalam mengambil pelaksanaan usaha dengan melewati berbagai tahapan.

2.1.1.2 Kriteria Keberhasilan Usaha

Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya turn over karyawannya, tingkat lamanya bekerja, dan tingkat pendidikan karyawannya) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, dan sebagainya). Menurut Sanstoso (2021:51), kesuksesan wirausaha disebabkan orientasi pada tindakan yang berada dalam kerangka berpikir wirausaha dimana ide-ide yang timbul dapat segera diterapkan walaupun dalam situasi yang tidak menentu.

2.1.1.3 Karakteristik Berpikir Kewirausahaan

Karakteristik wirausaha yang merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha menunjuk pada karakter-karakter seperti: memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, ingin berprestasi yang sangat tinggi dan berani mengambil risiko. Menurut Sanstoso (2021:51), terdapat lima karakteristik berpikir pada tindakan kewirausahaan:

1. Sangat bersemangat dalam melihat atau mencari peluang-peluang baru
2. Mengejar peluang dengan disiplin yang ketat

3. Mengejar peluang yang sangat baik dan menghindari mengejar peluang yang melelahkan diri dan organisasi
4. Fokus pada pelaksanaan
5. Mengikutsertakan energi setiap orang yang berada dalam jangkauan.

2.1.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Menurut Adrianto (2019:228), Indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyesuaikan diri
 Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya.
2. Produktivitas
 Produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.
3. Kepuasan kerja
 Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi.

4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya

Kemampuan untuk mendapatkan laba dan mencari sumber daya diperlukan bagi setiap wirausahawan yang ingin berhasil dalam menjalankan usahanya karena kemampuan tersebut dapat memberikan solusi ketika seorang wirausahawan mendapatkan permasalahan ketika sedang berwirausaha.

2.1.2 Pengetahuan Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Wirausaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Mardia, dkk (2021:48), Pengetahuan Wirausaha adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Menurut Kirti (2019:37), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu hal.

Menurut Rumambi (2012:44), Pengetahuan Wirausaha adalah khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia.

Menurut Suardi (2022:22), Pengetahuan Wirausaha merupakan hasil dan proses dari usaha manusia yang berakal dan berpikir untuk tahu.

Menurut Astuti, dkk (2022:19), Pengetahuan Wirausaha adalah hasil rasa ingin tahu yang dihasilkan melalui proses indra khususnya pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.

Menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wirausaha adalah proses usaha untuk mengetahui sebuah informasi yang menjadi dasar bagi seseorang yang digunakan untuk bertindak, mengatur strategi dan mengambil keputusan.

2.1.2.2 Unsur-Unsur Pokok Pengetahuan Wirausaha

Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Menurut Kirti (2019:38), ilmu pengetahuan mempunyai lima ciri pokok sebagai berikut:

1. Empiris

Pengetahuan diperoleh berdasarkan pengamatan dan percobaan

2. Sistematis

Pengetahuan terbentuk dari berbagai keterangan dan data yang tersusun sebagai kumpulan pengetahuan.

3. Objektif

Pengetahuan bebas dari prasangka perseorangan dan kesukaan pribadi.

4. Analitis

Pengetahuan berusaha membedakan pokok soalnya menjadi bagian terperinci untuk memahami berbagai sifat dan sebagainya.

5. Verifikatif

Pengetahuan dapat diperiksa kebenarannya dan dapat dipertanggungjawab oleh siapa saja.

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain. Menurut Hidayat dan Harefa (2022:3), Indikator Pengetahuan Kewirausahaan yang digunakan adalah:

1. Mengambil risiko bisnis

Berani mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikutinya.

2. Analisis peluang bisnis

Perhatikan target pasar dan pesaing potensial. Melalui riset pasar akan menganalisis siapa target pasar/calon pelanggan dan juga pesaing di berbagai tingkatan.

3. Merumuskan solusi untuk masalah

Dengan memiliki pengetahuan untuk merumuskan solusi setiap masalah dapat membuat seorang lebih cepat menggapai kesuksesan dalam berwirausaha.

2.1.3 Teori Tentang Motivasi

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan. Menurut Sutrisno (2016:109), Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Menurut Hasibuan (2016:141), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut Setiadi (2019:25), Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Wibowo (2017:322), Motivasi merupakan ukuran seberapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka dimana individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut Damiati, dkk (2017:56), Motivasi merupakan kekuatan pendorong didalam diri seseorang yang memaksakannya untuk bertindak yang dihasilkan oleh suatu keadaan yang menekan akibat kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi.

Menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan sebuah dorongan yang dapat membuat seseorang bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkannya salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan hidup dan keinginan material.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Motivasi

teknik memotivasi harus dapat memastikan bahwa lingkungan di mana mereka bekerja memenuhi sejumlah kebutuhan manusia yang penting. Cara perlu dilakukan untuk dapat membangun motivasi terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Sutrisno (2016:122), terdapat 5 jenis kebutuhan yang dikembangkan oleh Maslow yang menjadi dasar dari Motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup ini disebut juga dengan kebutuhan psikologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian yang berupa sandang, pangan dan papan.

2. Kebutuhan rasa aman

Setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, maka seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan. Kebutuhan ini akan dirasakan mendesak setelah kebutuhan pertama terpenuhi dalam hal keselamatan dirinya dan harta benda seperti asuransi jiwa dan sebagainya.

3. Kebutuhan hubungan sosial

Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama dengan orang lain karena memang orang lainlah yang dapat memenuhinya seperti rasa kasih sayang, dicintai, dihormati, diakui keberadaannya dan sebagainya.

4. Kebutuhan pengakuan

Setiap orang yang normal membutuhkan adanya penghargaan diri dan penghargaan reputasi diri dari lingkungannya. Semakin tinggi status yang dimilikinya dan kedudukan seseorang, semakin tinggi pula kebutuhan reputasinya.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini merupakan tingkat kebutuhan paling tinggi dimana untuk memenuhi puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri.

2.1.2.3 Indikator Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa indikator. Menurut Shalahuddin (2018:6), setidaknya terdapat dua indikator dalam motivasi yaitu:

1. Kemampuan

Keterampilan atau Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

2. Usaha

Dengan motivasi yang tinggi akan membuat seorang pengusaha memberikan usaha terbaiknya untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti berikut ini yaitu:

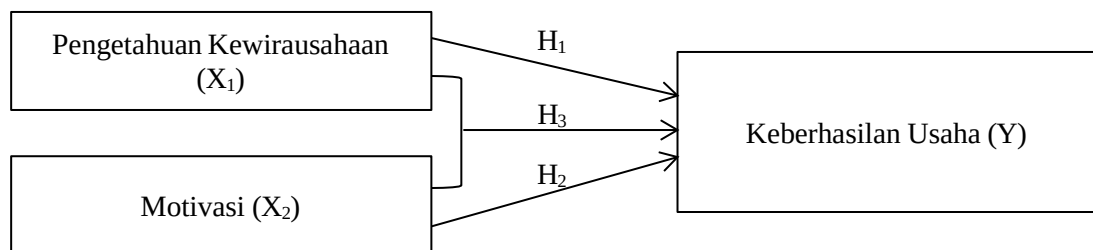
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Aisyah Nur Wastuti (2021) Jurnal Litbang, Vol.19, No.2, 2021. ISSN: 1412- 9833 Sinta 4 Semarang	Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Umkm Pengolahan Pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang	X_1 =Motivasi Usaha X_2 =Kemampuan Usaha Y =Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi usaha dan kemampuan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2	Pesta Gultom (2021) Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya, Vol.7, No.1, 2021. ISSN: 2477-6718 Medan	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah	X ₁ =Motivasi Berwirausaha X ₂ =Pengetahuan Kewirausahaan Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3	Cinthia dan Inventura Fitria Uli Tamba (2022) Jurnal Administrasi Bisnis UHO, Vol.7, No.1, 2022. ISSN: 2503-1406 Sinta 5 Medan	Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan di Kota Medan	X ₁ =Kompetensi X ₂ =Motivasi Y=Keberhasilan Usaha	Hasil secara parsial maupun simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
4	Oey Hannes Widjaja, Herlina Budiono dan Gladys Olivia (2022) Jurnal Serina, Vol.2, No.1, 2022. ISSN: 2809-5094 Sinta 2 Pontianak	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak	X ₁ =Pengetahuan X ₂ =Karakteristik X ₃ =Motivasi Y=Keberhasilan Usaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan pengetahuan, karakteristik dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5	Anskaria Gohae (2021) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan, Vol.5, No.1, 2021. ISSN: 2746-3745 Sinta 5 Nias Selatan	Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usahakey Floristdi Kecamatan Lahomi)	X ₁ =Pengetahuan Wirausaha X ₂ =Inovasi Y=Keberhasilan Usaha	Hasil secara parsial maupun simultan pengetahuan wirausaha dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

- H₁: Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.
- H₂: Terdapat pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.
- H₃: Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Asia Mega Mas yang beralamat di jalan Asia Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai April 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Yusuf dan Daris (2019:7), “Jenis data didefinisikan sebagai pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu seperti berdasarkan sumbernya dan berdasarkan teknik pengumpulan datanya. Jenis data akan sangat menentukan teknik analisis data (pengolahan data) yang akan digunakan.”

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sholihin (2020:26) terdapat 2 sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merujuk pada asal data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk penelitiannya. Pengumpulan data primer

dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti wawancara, observasi, survei, eksperimen maupun pengukuran langsung terhadap objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang dikumpulkan peneliti seperti menggunakan data yang telah dikumpulkan, digabungkan dan diinterpretasikan oleh pihak lain yang meliputi basis data, artikel tinjauan literatur, dan lain sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Bisa juga didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan di dalam istilah ini mengacu kepada unit analisis. Bisa dalam bentuk orang-orang, benda-benda, lembaga-lembaga, institusi-institusi, dan lain sebagainya. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:95), populasi memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan. Populasi bukan sekedar jumlah subjek atau objek yang kemudian dipelajari dan diteliti. Akan tetapi populasi harus bisa menunjukkan sifat-sifat dan semua karakter yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti tersebut, sedangkan sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pedagang yang berwirausaha di Asia Mega Mas yang jumlahnya adalah sebanyak 51 pedagang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel diartikan atau didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Pengambilan sampel dilakukan peneliti karena beberapa kondisi karena jumlah suatu objek penelitian sangat besar dan peneliti tidak mungkin meneliti objek satu per satu secara keseluruhan. Menurut Jaya (2019:10), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Dikarenakan populasi adalah sebanyak 51 pedagang, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah beberapa definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan wirausaha adalah proses usaha untuk mengetahui sebuah informasi yang menjadi dasar bagi seseorang yang digunakan untuk bertindak, mengatur strategi dan mengambil keputusan.	1. Mengambil risiko bisnis 2. Analisis peluang bisnis 3. Merumuskan solusi untuk masalah Hidayat dan Harefa (2022:3)	Skala <i>Likert</i>
Motivasi (X ₂)	Motivasi merupakan sebuah dorongan yang dapat membuat seseorang bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkannya salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan hidup dan keinginan material.	1. Kemampuan 2. Usaha Shalahuddin (2018:6)	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah sebuah pencapaian seorang wirausahawan atas usaha kerja kerasnya selama ini dalam mengambil pelaksanaan usaha dengan melewati berbagai tahapan.	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Produktivitas 3. Kepuasan kerja 4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya Adrianto (2019:228)	Skala <i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Kadarudin (2021:196), teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa teknik yaitu:

1. Kuesioner

Merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang berwujud tertulis ataupun gambar

3. Studi Pustaka

Merupakan cara penelitian dengan melihat bahan-bahan berupa hasil arsip, buku ataupun sumber yang telah dipublikasikan.

Menurut Almahdali (2020:49), skala *Likert* dimaksudkan sebagai skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Skala *Likert* umumnya menggunakan lima angka penelitian yaitu:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Almahdali, 2020

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Priyatno (2018:21), uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Marzuki, dkk (2020:67), umumnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuesioner atau hasil wawancara yang ditujukan untuk memastikan apakah kuesioner atau daftar pertanyaan wawancara dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan menginterpretasikan nilai *Cronbach's*

Alpha dimana apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Menurut Hasanuddin (2020:153), uji normalitas adalah untuk *screening* terhadap normalitas data yang bertujuan jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas akan dideteksi melalui analisis grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau *normal probability plot* dengan ketentuan:

1. Histogram

Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

2. *Normal Probability Plot of Regression*

Untuk pengukuran normalitas jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal.

Menurut Enterprise (2018:53), salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Menurut Ghodang (2020:47), uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Menurut Supriadi (2020:222), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar *error* menjadi tidak terhingga. Jika

multikolinieritas antar variabel tidak sempurna tapi tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tapi memiliki nilai standar *error* tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 .

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas yaitu metode *Scatterplot* untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Pada metode *Scatterplot*, kriteriadalam penilaian adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas).

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Priyatno (2018:107), analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:140), berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variabel*)
- X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan (*independent variabel*)
- X₂ = Motivasi (*independent variabel*)
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- e = Persentase kesalahan (5%)

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Menurut Arvianti dan Anggrasari (2018:101), uji t atau pengujian parsial adalah hipotesis yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara parsial dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} > t_{hitung}$, H_a Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Menurut Arvianti dan Anggrasari (2018:101), uji F atau pengujian simultan adalah hipotesis yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan dengan kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah sebagai berikut:

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Menurut Wardana (2020:177), koefisien determinasi merupakan nilai yang menyatakan

proporsi keragaman variabel terikat yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Rahmadhani (2019:55), koefisien determinasi merupakan ukuran presisi nilai yang dihitung dengan nilai yang diamati. Nilai koefisien determinasi yang semakin dekat 1, berarti prediksi nilai yang dihitung semakin mendekati data eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat

Perumahan Asia Mega Mas dengan kulinernya yang kini terkenal tidak dapat dipisahkan dari riwayat pemukiman yang sejak abad 18, dihuni oleh mayoritas warga Tionghoa. Sejak jaman Belanda orang Tionghoa dulu lebih mengenalnya sebagai kampung Law A Yok. Ketokohan Law A Yok dapat ditilik dari keberadaan patung atau tugu Law A Yok yang terdapat di Jalan Besi. Patung itu sendiri kini tersimpan di Mansion Tjong A Fie. Law A Yok adalah tokoh Tionghoa terpendangnya di zamannya. Bisa karena kekuasaan ekonomi yang dimiliki, bisa juga karena keprimpinannya yang diakui oleh masyarakat Tionghoa kala itu.

Saat Orde Baru berkuasa sejak tahun 1970-an kampung Law A Yok berubah jadi kelurahan Sukaramai. Sukaramai konon merepresentasikan sifat warga pemukim, yang dulu konon suka ramai-ramai. Tahun 1980 saat terjadi kebakaran hebat, menghancurkan ratusan rumah warga yang umumnya terbuat dari papan itu. Musibah itu mengundang simpati beberapa tokoh Tionghoa seperti Budiman dan kawan-kawan yang berhasil menghimpun dana untuk membangun puluhan bedeng berukuran 4 x 6. Setiap bedeng dihuni oleh 2 keluarga. Pada tahun 1986 baru pemerintah membangun rumah susun di lokasi bekas kebakaran itu. Awalnya, sasaran pembangunan rumah susun adalah seluruh lahan bekas kebakaran yang memang merupakan tanah milik Perum Perumnas.

Namun kenyataannya, sisa lahan yang ada dibangun oleh pihak swasta, yang lalu membangun komplek Ruko Asia Mega Mas. Awalnya pernah dinamakan Perumahan Sukaramai, namun karena citra negatif pihak pengembang lalu mengubah menjadi Ruko Asia Mega Mas. Siapa sangka kini bekas pemukiman yang dulu terkenal angker untuk orang luar pemukim itu, pada malam hari kini menjelma menjadi salah satu sentra kuliner yang diburu para penikmat kuliner di Medan dimana tidak hanya dari warga perumahan sendiri, tapi juga warga Medan, luar Medan, bahkan turis yang tengah melancong ke Medan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil reponden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 51 pengusaha yang dijadikan sebagai responden diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, lama berwirausaha, dan pendidikan terakhir. Berikut ini karakteristik responden akan dijelaskan pada tabel dibawah ini diantaranya:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	19	37%
Perempuan	32	63%
Total	51	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa responden laki-laki adalah sebanyak 19 orang atau 37% dari total responden sedangkan responden

perempuan adalah sebanyak 32 orang atau 63% dari total responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dominan responden adalah perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berwirausaha

Lama Berwirausaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 Tahun	9	18%
1 Tahun – 3 Tahun	14	27%
> 3 Tahun	28	55%
Total	51	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang telah berwirausaha di bawah 1 tahun adalah sebanyak 9 orang atau 18% dari total responden. Responden yang berwirausaha 1 tahun – 3 tahun adalah sebanyak 14 orang atau 27% dari total responden sedangkan responden yang berwirausaha di atas 3 tahun adalah 28 orang atau 55% dari total responden. Dengan demikian dominan responden adalah responden yang telah berwirausaha di atas 3 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMA/Sederajat	11	22%
Diploma	3	6%
Sarjana	37	72%
Total	51	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat adalah sebanyak 11 orang atau 22% dari total responden. Responden yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 3 orang atau 6% dari total responden sedangkan responden yang berpendidikan terakhir Sarjana sebanyak 37 orang atau 72% dari total responden. Dengan demikian, dominan responden adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

1. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item dapat dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item dinyatakan tidak valid.

Untuk Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan $df = n-2$ pada tingkat signifikansi 5% dimana (n) adalah jumlah sampel sebanyak 30 maka akan didapatkan nilai batas minimal korelasi adalah sebesar 0.361. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Pengetahuan yang baik dalam berwirausaha dapat membuat seorang wirausahawan lebih mudah untuk berhasil karena terhindar dari risiko.	0.827	0.361	Valid
2	Sebelum mengambil risiko, wirausahawan akan melakukan analisis terhadap banyak hal.	0.778	0.361	Valid
3	Pengetahuan yang baik akan membantu wirausahawan dalam menganalisis peluang bisnis.	0.825	0.361	Valid
4	Peluang bisnis yang ada dapat memudahkan wirausahawan untuk mengembangkan usahanya.	0.680	0.361	Valid

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
5	Pengetahuan yang dimiliki wirausahawan dapat membantunya merumuskan solusi ketika sedang terdapat masalah.	0.766	0.361	Valid
6	Seorang wirausahawan harus dapat selalu siap dalam menghadapi masalah yang akan datang.	0.566	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X₂)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan seorang wirausahawan dalam berusaha.	0.556	0.361	Valid
2	Wirausahawan yang terdorong untuk selalu produktif dapat lebih mudah sukses dalam berwirausaha.	0.645	0.361	Valid
3	Kemampuan berwirausaha dapat memudahkan wirausahawan dalam menyukseskan usaha yang dijalankannya.	0.808	0.361	Valid
4	Dengan motivasi yang tinggi akan membuat seorang pengusaha memberikan usaha terbaiknya	0.631	0.361	Valid
5	Wirausahawan yang berusaha dengan giat akan mencapai keberhasilan dalam berusaha.	0.534	0.361	Valid
6	Seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi akan selalu melakukan yang terbaik saat sedang menjalankan usahanya.	0.601	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Motivasi menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Agar dapat berhasil dalam berwirausaha, seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri.	0.890	0.361	Valid
2	Kemampuan menyesuaikan diri sangat penting karena kondisi usaha yang selalu dinamis.	0.776	0.361	Valid
3	Produktivitas seorang wirausahawan sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha.	0.853	0.361	Valid
4	Seorang wirausahawan yang termotivasi akan semakin produktif dalam menjalankan usahanya.	0.668	0.361	Valid
5	Kepuasan kerja seorang wirausahawan akan memudahkannya sukses dalam berwirausaha.	0.914	0.361	Valid
6	Semakin sukses usaha yang dijalankan, semakin puas seorang wirausahawan.	0.905	0.361	Valid
7	Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan mendapatkan laba dengan efektif.	0.742	0.361	Valid
8	Seorang wirausahawan yang ingin sukses harus dapat mencari sumber daya secara efisien.	0.936	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018:25), “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach Alpha*.

Menurut Herlina (2019:60), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* > 0,8 = reliabilitas baik.

Hasill uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	6

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dari butir *item* untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) tersebut berada di atas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan baik.

Hasill uji reliabilitas variabel Motivasi dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,698	6

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa butir *item* untuk variabel Motivasi (X₂) tersebut berada diantara 0,6 – 0,79 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasill uji reliabilitas variabel Keberhasilan Usaha dapat dilihat dibawah:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	8

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa butir *item* untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) tersebut berada di atas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan baik.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

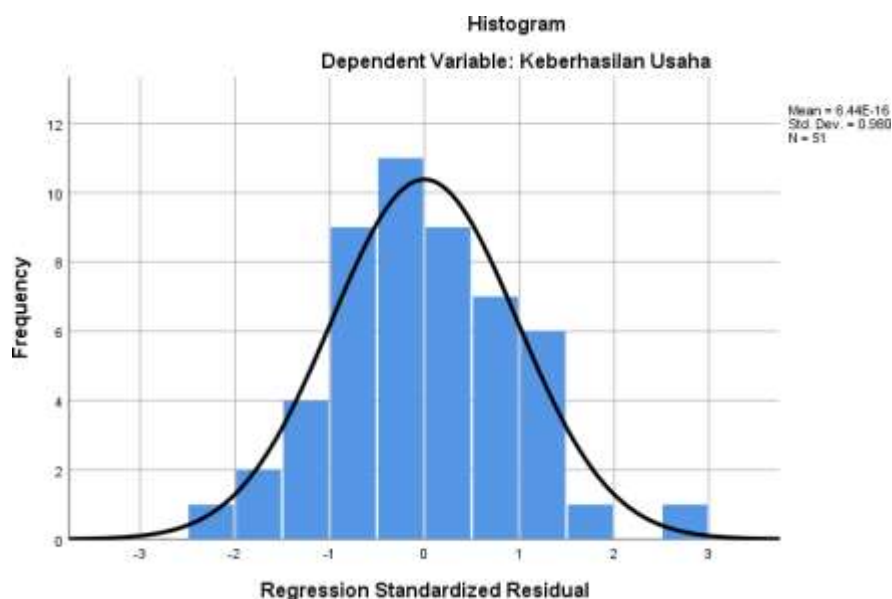
Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression* atau

dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasan dari pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis grafik.

a. *Output Histogram*

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas grafik histogram dapat dilihat berikut ini :



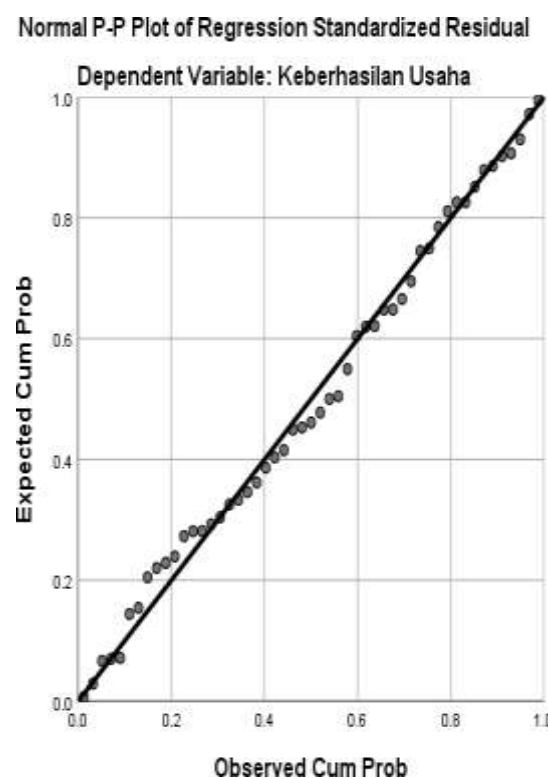
Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

b. *Output Normal Probability Plot of Regression*

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian analisis normal P-P plot dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.2
Normal Probability Plot of Regression

Pada Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19405477
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.063
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2018:134), “Multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau medekati sempurna diantara variabel bebas.”

Menurut Priyatno (2018:134), “Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1”.

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha								

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi mempunyai nilai *tolerance* (0,787) > 0,10 dan nilai VIF (1,271) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

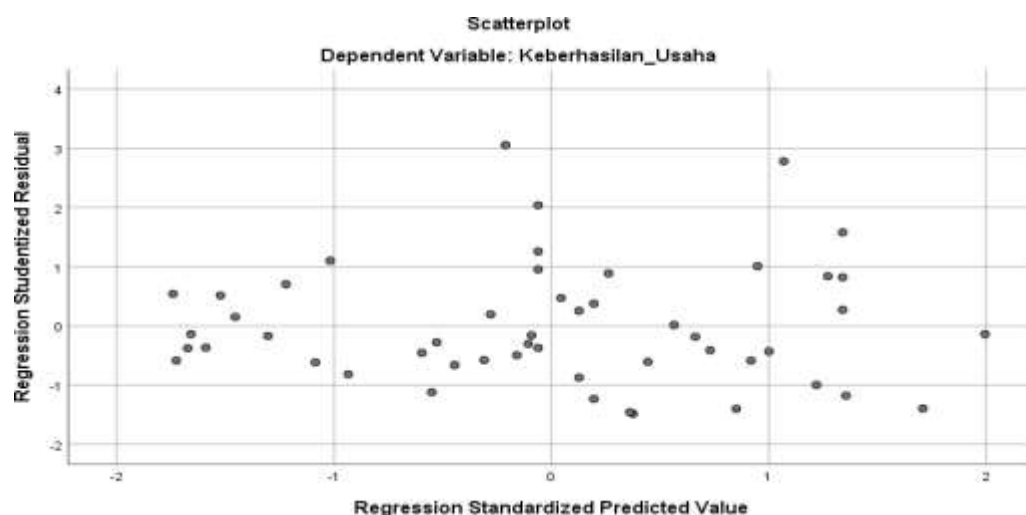
Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menggunakan metode grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini :



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Pada Gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Teknik Analisis Data

4.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), “Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.” Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha konsumen pada Asia Mega Mas Medan yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for The Social Science (SPSS)*:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variabel*)
- X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan (*independent variabel*)
- X₂ = Motivasi (*independent variabel*)
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- e = Persentase kesalahan (5%)

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha								

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.12 diatas, diketahui pada *Unstandardized Coefficeints* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut :

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 12,558 + 0,376 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + 0,532$$

$$\text{Motivasi} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan penjelasan berikut :

1. Konstanta (α) = 12,558 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel (X_2) yaitu Motivasi bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 12,558.
2. Koefisien $X_1(b_1)$ = 0,376 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,376. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37,6%.
3. Koefisien $X_2(b_2)$ = 0,532 menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,532. Artinya

setiap peningkatan Motivasi (X_2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 53,2%.

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), “Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_a Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus: $df = n - k = 51 - 3 = 48$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df adalah 48 dan diperoleh nilai t_{tabel} tersebut yaitu sebesar 2,010. Sedangkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787	1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787	1.271

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil pengujian parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa :

1. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,775) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.
2. Pada variabel Motivasi (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,912) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

4.2.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), “Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah

secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Penentuan dalam menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

df (pembilang) = $k - 1 = 3 - 1 = 2$, df (penyebut) = $n - k = 51 - 3 = 48$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 2 dan df (penyebut) adalah 48, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,19. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji F_{hitung} dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Serempak (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.940	2	222.970	20.981	.000 ^b
	Residual	510.099	48	10.627		
	Total	956.039	50			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan						

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} (20,981) > F_{tabel} (3,19)$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

4.2.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), “Analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat”. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.444	3.260
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha				

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian koefisien determinan diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya

53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (2,775) > t_{tabel} (2,010)$ dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Koefisien $X_1(b_1) = 0,376$ menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,376. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2021) dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah dimana hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan

motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel nilai t_{hitung} (3,912) > t_{tabel} (2,010) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas. Koefisien $X_2(b_2) = 0,532$ menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,532. Artinya setiap peningkatan Motivasi (X_2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 53,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cinthia dan Tamba (2022) dengan judul Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan di Kota Medan dimana hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} (20,981) > F_{tabel} (3,19) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widjaja, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak dimana hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan pengetahuan, karakteristik dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi (X_2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b_1 . Setiap peningkatan Motivasi (X_2) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b_2 .
2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.
3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas
4. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas.

5. Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,466 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pendidikan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan berbagai variabel lainnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Asia Mega Mas Medan harus mempertahankan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha:
 - a. Para pengusaha disarankan agar dapat tetap bermotivasi tinggi karena motivasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan seorang wirausahawan dalam berusaha serta juga dapat meningkatkan dorongan untuk selalu produktif agar lebih mudah sukses dalam berwirausaha.
 - b. Para pengusaha diharapkan dapat meningkatkan motivasinya agar dapat berusaha dengan giat akan mencapai keberhasilan dalam berusaha. Dengan motivasi yang tinggi akan membuat seorang pengusaha memberikan usaha terbaiknya dan juga akan selalu melakukan yang terbaik saat sedang menjalankan usahanya.

2. Pengetahuan Kewirausahaan pada Asia Mega Mas Medan perlu diperhatikan, sehingga perusahaan harus memperhatikan:
 - a. Para pengusaha disarankan agar dapat memiliki pengetahuan dalam hal menghindari risiko bisnis karena dengan adanya pengetahuan tersebut dapat memudahkan seorang wirausahawan dalam menghindari dari risiko. Selain itu juga dengan adanya pengetahuan yang memadai, seorang pengusaha dapat melakukan analisis terhadap banyak hal sebelum menghindari risiko.
 - b. Para pengusaha disarankan juga agar dapat memiliki pengetahuan mengenai pencarian solusi masalah karena pengetahuan wirausahawan tersebut dapat membantunya merumuskan solusi ketika sedang terdapat masalah dimana seorang wirausahawan harus dapat selalu siap dalam menghadapi masalah yang akan datang.

5.3 Saran Akademis

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah :

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Asia Mega Mas Medan selain variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari beberapa konsumen saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikut mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya seluruh pengusaha yang ada di Medan.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 51 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga lebih dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di Sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana : Jakarta.

Supriadi, Iman. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Penerbit Rajagrafindo Persada, Depok.

Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris. 2019. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI ASIA MEGA MAS MEDAN**

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian ini. Informasi yang Anda berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin: () Laki-Laki
() Perempuan

Lama Berwirausaha:

() < 1 Tahun

() 1 Tahun – 3 Tahun

() > 3 Tahun

Pendidikan Terakhir:

() SMA/Sederajat

() Diploma

() Sarjana

II. Petunjuk dalam pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut persepsi Anda. Keterangan mengenai skor penilaian adalah:

SS	= Sangat Setuju	= Skor 5
S	= Setuju	= Skor 4
RR	= Ragu-Ragu	= Skor 3
TS	= Tidak Setuju	= Skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= Skor 1

Variabel X₁ (Pengetahuan Kewirausahaan)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Mengambil risiko bisnis						
1	Pengetahuan yang baik dalam berwirausaha dapat membuat seorang wirausahawan lebih mudah untuk berhasil karena terhindar dari risiko.					
2	Sebelum mengambil risiko, wirausahawan akan melakukan analisis terhadap banyak hal.					
Analisis peluang bisnis						
3	Pengetahuan yang baik akan membantu wirausahawan dalam menganalisis peluang bisnis.					
4	Peluang bisnis yang ada dapat memudahkan wirausahawan untuk mengembangkan usahanya.					
Merumuskan solusi masalah						
5	Pengetahuan yang dimiliki wirausahawan dapat membantunya merumuskan solusi ketika sedang terdapat masalah.					
6	Seorang wirausahawan harus dapat selalu siap dalam menghadapi masalah yang akan datang.					

Variabel X₂ (Motivasi)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kemampuan						
1	Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan seorang wirausahawan dalam berusaha.					
2	Wirausahawan yang terdorong untuk selalu produktif dapat lebih mudah sukses dalam berwirausaha.					
3	Kemampuan berwirausaha dapat memudahkan wirausahawan dalam menyelesaikan usaha yang dijalanannya.					
Usaha						
4	Dengan motivasi yang tinggi akan membuat seorang pengusaha memberikan usaha terbaiknya					
5	Wirausahawan yang berusaha dengan giat akan mencapai keberhasilan dalam berusaha.					
6	Seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi akan selalu melakukan yang terbaik saat sedang menjalankan usahanya.					

Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kemampuan menyesuaikan diri						
1	Agar dapat berhasil dalam berwirausaha, seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan menyesuaikan diri.					
2	Kemampuan menyesuaikan diri sangat penting karena kondisi usaha yang selalu dinamis.					
Produktivitas						
3	Produktivitas seorang wirausahawan sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha.					
4	Seorang wirausahawan yang termotivasi akan semakin produktif dalam menjalankan usahanya.					
Kepuasan kerja						
5	Kepuasan kerja seorang wirausahawan akan memudahkannya sukses dalam berwirausaha.					
6	Semakin sukses usaha yang dijalankan, semakin puas seorang wirausahawan.					
Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya						
7	Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan mendapatkan laba dengan efektif.					
8	Seorang wirausahawan yang ingin sukses harus dapat mencari sumber daya secara efisien.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Validitas Dan Reliabilitas

No	Pengetahuan Kewirausahaan						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	1	1	2	18
2	1	2	1	1	2	1	8
3	3	5	4	5	4	1	22
4	3	3	3	3	3	5	20
5	5	3	2	3	3	4	20
6	1	1	1	2	1	1	7
7	3	5	3	3	4	4	22
8	3	3	5	3	4	2	20
9	5	5	4	3	3	3	23
10	1	2	1	1	1	1	7
11	2	3	2	2	1	2	12
12	3	2	3	1	1	4	14
13	3	5	5	3	1	3	20
14	1	1	1	2	1	1	7
15	4	5	5	4	5	4	27
16	3	3	1	5	3	2	17
17	5	3	5	5	4	2	24
18	1	2	1	1	2	1	8
19	4	5	5	4	4	2	24
20	4	3	3	1	1	1	13
21	4	3	5	2	4	2	20
22	1	1	1	2	1	1	7
23	3	1	3	3	5	1	16
24	5	5	3	2	3	1	19
25	1	2	1	1	1	2	8
26	4	1	5	2	3	1	16
27	3	3	2	1	3	3	15
28	1	1	1	2	1	1	7
29	5	3	5	1	2	1	17
30	1	2	1	1	1	1	7

No	Motivasi						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	4	3	4	23
2	3	3	4	5	5	4	24
3	3	3	2	3	3	2	16
4	4	3	4	3	3	4	21
5	5	2	4	4	3	4	22
6	4	3	4	3	3	4	21
7	4	4	5	4	4	5	26
8	5	4	4	5	4	4	26
9	4	4	4	5	5	3	25
10	3	3	3	3	3	5	20
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	3	3	3	3	5	21
14	4	2	4	4	4	4	22
15	4	4	5	4	5	4	26
16	3	4	3	4	4	4	22
17	5	5	5	3	3	5	26
18	5	5	5	5	4	5	29
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	5	5	4	4	26
23	4	5	4	3	3	5	24
24	5	5	5	4	4	5	28
25	5	5	3	4	3	3	23
26	3	3	5	5	3	4	23
27	4	4	3	4	3	3	21
28	5	4	4	5	4	5	27
29	4	4	3	3	4	3	21
30	5	5	4	4	3	5	26

No	Keberhasilan Usaha								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	1	2	1	1	1	1	2	1	10
2	2	1	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	1	3	3	3	3	3	22
4	1	3	1	1	2	1	1	1	11
5	3	3	1	2	3	3	3	3	21
6	1	2	1	1	1	2	1	1	10
7	3	3	3	3	3	2	2	3	22
8	3	3	2	3	3	3	3	3	23
9	3	3	3	3	3	3	1	3	22
10	2	1	1	2	2	1	1	1	11
11	2	2	2	2	3	3	3	3	20
12	3	3	3	3	3	3	1	3	22
13	3	2	3	3	2	3	2	3	21
14	1	2	1	1	2	1	1	2	11
15	1	3	3	2	3	3	3	3	21
16	2	3	1	3	3	2	1	3	18
17	1	1	2	1	1	2	1	1	10
18	2	3	3	3	3	3	1	2	20
19	3	3	2	2	3	3	2	2	20
20	5	4	5	4	5	4	4	5	36
21	2	2	3	2	3	3	3	2	20
22	2	3	3	2	3	3	3	3	22
23	4	5	5	4	4	5	4	5	36
24	3	3	3	3	3	3	1	3	22
25	5	4	5	2	4	5	4	4	33
26	3	2	3	3	3	2	3	3	22
27	2	3	2	1	3	2	3	1	17
28	4	5	4	4	5	4	4	5	35
29	2	1	3	3	3	2	1	3	18
30	5	4	4	1	5	4	3	4	30

Lampiran 3 : Hasil Analisis Data Validitas Pengetahuan Wirausaha (X₁)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.625**	.766**	.347	.511**	.342	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.060	.004	.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.625**	1	.574**	.413*	.391*	.432*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.023	.033	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.766**	.574**	1	.396*	.561**	.263	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.030	.001	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.347	.413*	.396*	1	.668**	.265	.680**
	Sig. (2-tailed)	.060	.023	.030		.000	.156	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.511**	.391*	.561**	.668**	1	.290	.766**
	Sig. (2-tailed)	.004	.033	.001	.000		.120	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.342	.432*	.263	.265	.290	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.064	.017	.160	.156	.120		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.827**	.778**	.825**	.680**	.766**	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengetahuan Wirausaha (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Lampiran 5 : Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X₂)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.448*	.331	.140	-.082	.309	.556**
	Sig. (2-tailed)		.013	.074	.460	.668	.097	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.448*	1	.305	.162	.160	.286	.645**
	Sig. (2-tailed)	.013		.101	.393	.399	.126	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.331	.305	1	.471**	.374*	.564**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.074	.101		.009	.042	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.140	.162	.471**	1	.595**	.060	.631**
	Sig. (2-tailed)	.460	.393	.009		.001	.754	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.082	.160	.374*	.595**	1	.013	.534**
	Sig. (2-tailed)	.668	.399	.042	.001		.947	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.309	.286	.564**	.060	.013	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.097	.126	.001	.754	.947		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.556**	.645**	.808**	.631**	.534**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Lampiran 7 : Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.676**	.724**	.532**	.829**	.786**	.583**	.801**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.676**	1	.540**	.373*	.728**	.686**	.536**	.670**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.042	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.724**	.540**	1	.537**	.737**	.803**	.557**	.765**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.532**	.373*	.537**	1	.554**	.509**	.292	.730**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.002	.042	.002		.001	.004	.118	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.829**	.728**	.737**	.554**	1	.761**	.658**	.854**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.786**	.686**	.803**	.509**	.761**	1	.684**	.810**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.583**	.536**	.557**	.292	.658**	.684**	1	.638**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.118	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.801**	.670**	.765**	.730**	.854**	.810**	.638**	1	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.890**	.776**	.853**	.668**	.914**	.905**	.742**	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	8

Lampiran 9 : Tabulasi Angket Responden

No	Pengetahuan Kewirausahaan						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	2	3	3	2	3	2	15
2	2	3	2	2	2	2	13
3	4	3	2	5	4	2	20
4	1	2	3	4	3	2	15
5	2	3	2	2	2	2	13
6	3	2	2	1	2	2	12
7	4	2	2	3	2	2	15
8	1	2	3	2	3	2	13
9	5	3	2	4	2	2	18
10	2	2	2	3	2	3	14
11	2	3	2	3	2	2	14
12	2	3	2	4	2	4	17
13	3	2	4	3	4	1	17
14	3	2	4	3	4	4	20
15	3	3	4	4	4	2	20
16	5	3	4	3	4	3	22
17	3	2	4	2	4	2	17
18	5	3	3	5	4	3	23
19	5	3	2	5	2	2	19
20	5	3	2	5	2	4	21
21	4	3	4	4	4	4	23
22	3	4	3	4	3	3	20
23	4	3	5	3	5	2	22
24	3	3	5	5	2	4	22
25	3	3	5	3	5	4	23
26	5	3	4	3	4	3	22
27	5	5	4	3	5	3	25
28	4	5	5	4	5	4	27
29	3	4	5	4	5	3	24
30	3	3	4	5	5	5	25
31	4	3	4	5	4	5	25
32	3	4	4	4	4	5	24
33	4	3	4	3	4	4	22
34	3	4	2	3	3	4	19
35	3	3	2	4	3	4	19
36	3	4	4	3	5	4	23

37	4	5	1	3	5	5	23
38	4	3	4	1	3	1	16
39	3	3	4	3	1	1	15
40	5	3	5	3	3	3	22
41	4	4	4	3	3	5	23
42	5	3	3	3	3	4	21
43	4	5	4	3	3	4	23
44	3	3	4	3	1	5	19
45	3	4	5	4	3	5	24
46	4	3	5	4	3	5	24
47	4	4	5	3	4	4	24
48	3	3	3	4	4	3	20
49	3	3	3	5	3	5	22
50	3	3	4	4	4	4	22
51	5	3	2	4	3	4	21

No	Motivasi						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	2	3	2	3	3	18
2	5	2	2	2	2	3	16
3	5	2	2	2	2	3	16
4	5	3	3	2	3	2	18
5	5	2	2	2	2	2	15
6	5	3	2	4	3	2	19
7	5	3	2	2	2	4	18
8	1	3	3	2	3	2	14
9	3	3	2	2	2	3	15
10	3	3	3	2	3	2	16
11	4	3	2	2	2	2	15
12	3	3	2	5	4	2	19
13	3	2	3	4	3	2	17
14	1	3	2	2	2	2	12
15	4	2	2	1	2	2	13
16	4	2	2	3	2	2	15
17	2	2	3	2	3	2	14
18	2	3	2	4	2	2	15
19	2	2	2	3	2	3	14
20	4	3	2	3	2	2	16
21	4	3	2	4	2	4	19
22	3	2	4	3	4	1	17
23	3	2	4	3	4	4	20
24	2	3	4	4	4	2	19
25	3	3	4	3	4	3	20
26	3	5	5	4	5	2	24
27	2	5	5	4	5	5	26
28	3	4	3	4	3	4	21
29	2	4	2	5	3	5	21
30	4	2	4	2	5	3	20
31	5	2	4	2	5	4	22
32	3	2	4	2	4	4	19
33	3	3	4	3	5	5	23
34	4	4	2	5	2	5	22
35	4	3	2	2	2	2	15
36	2	4	2	2	2	3	15
37	3	2	2	2	2	4	15

38	4	2	2	3	4	4	19
39	4	2	2	2	4	4	18
40	3	2	2	3	4	5	19
41	3	2	2	2	5	5	19
42	4	4	5	3	3	4	23
43	4	4	4	5	4	4	25
44	5	4	3	3	4	4	23
45	4	4	5	4	4	4	25
46	5	4	5	4	4	4	26
47	3	5	3	4	3	4	22
48	4	4	3	5	4	5	25
49	4	5	5	3	4	4	25
50	4	3	3	3	4	4	21
51	5	4	5	4	3	4	25

No	Keberhasilan Usaha								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	5	3	4	5	4	4	5	34
2	3	3	3	3	3	2	4	5	26
3	3	3	4	4	4	2	4	5	29
4	3	4	1	3	2	2	4	4	23
5	4	4	4	4	2	2	4	4	28
6	3	4	5	3	2	2	4	4	27
7	4	4	3	3	2	2	4	4	26
8	3	4	2	2	2	2	2	3	20
9	5	4	1	1	5	2	4	3	25
10	3	3	3	3	4	3	4	5	28
11	4	3	4	3	2	2	5	5	28
12	3	3	2	2	1	2	4	4	21
13	2	4	3	3	3	3	5	5	28
14	4	3	3	2	2	3	2	4	23
15	5	3	2	2	4	2	5	5	28
16	3	1	3	3	3	3	4	4	24
17	5	4	2	2	3	2	4	3	25
18	3	4	2	2	4	2	2	4	23
19	3	4	3	3	3	3	3	4	26
20	2	5	3	3	3	3	4	4	27
21	3	4	5	5	4	3	4	3	31
22	5	3	5	5	3	3	4	4	32
23	4	2	5	5	2	3	5	4	30
24	4	2	5	5	5	5	4	4	34
25	3	2	5	5	5	5	5	4	34
26	3	3	5	5	5	5	5	4	35
27	4	4	5	5	4	4	4	5	35
28	4	3	5	5	4	4	3	4	32
29	4	3	5	5	3	5	5	4	34
30	3	4	5	5	5	5	4	5	36
31	3	2	5	5	3	5	5	4	32
32	3	5	5	5	4	5	5	4	36
33	4	4	5	5	5	5	4	5	37
34	3	2	5	5	4	4	4	4	31
35	3	3	5	5	5	5	5	5	36
36	4	4	5	3	4	4	5	5	34
37	5	4	5	1	4	4	5	5	33

38	4	2	4	3	2	4	3	4	26
39	3	5	5	3	2	4	5	5	32
40	4	3	4	5	2	5	3	4	30
41	3	4	3	5	4	2	3	4	28
42	4	5	4	4	5	3	3	4	32
43	4	4	4	2	5	4	4	5	32
44	3	5	5	4	5	5	4	4	35
45	3	5	4	4	4	5	4	4	33
46	4	5	3	5	3	5	4	4	33
47	5	4	3	3	4	4	4	5	32
48	5	4	4	4	4	4	4	4	33
49	5	5	4	4	5	3	4	5	35
50	4	4	5	4	5	5	2	4	33
51	4	4	4	5	5	3	5	5	35

Lampiran 10 : Hasil Output Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.444	3.260

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.940	2	222.970	20.981	.000 ^b
	Residual	510.099	48	10.627		
	Total	956.039	50			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	12.558	2.789		4.503	.000	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.376	.135	.330	2.775	.008	.787 1.271
	Motivasi	.532	.136	.465	3.912	.000	.787 1.271

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

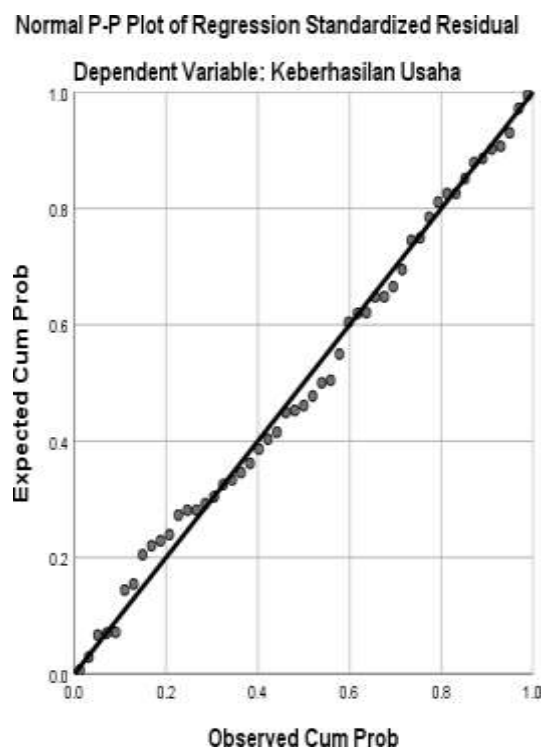
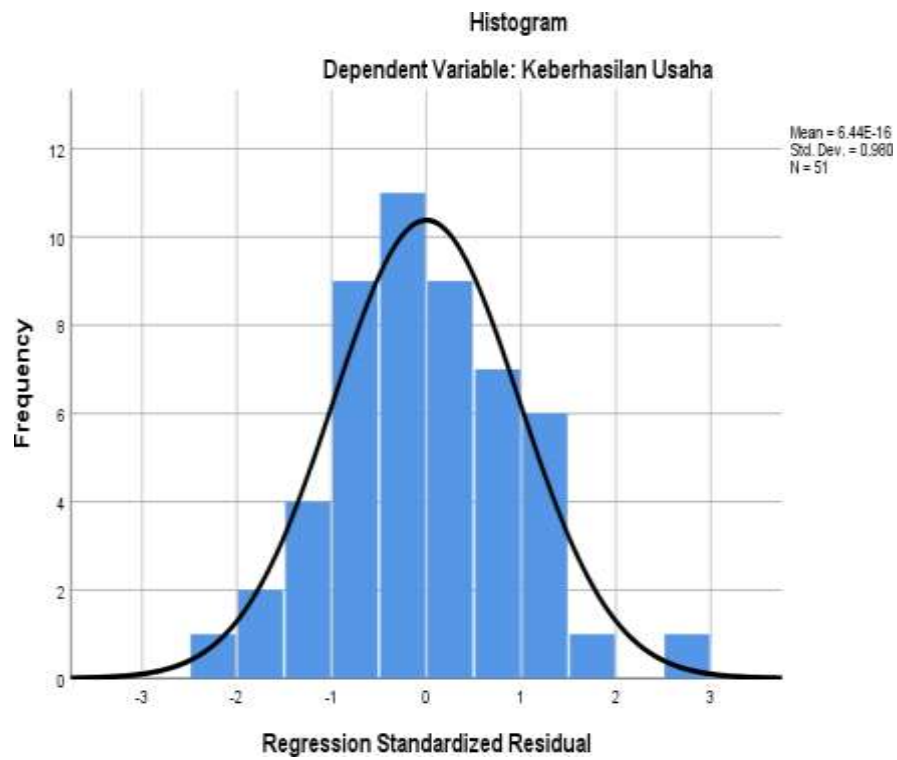
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19405477
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.063
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

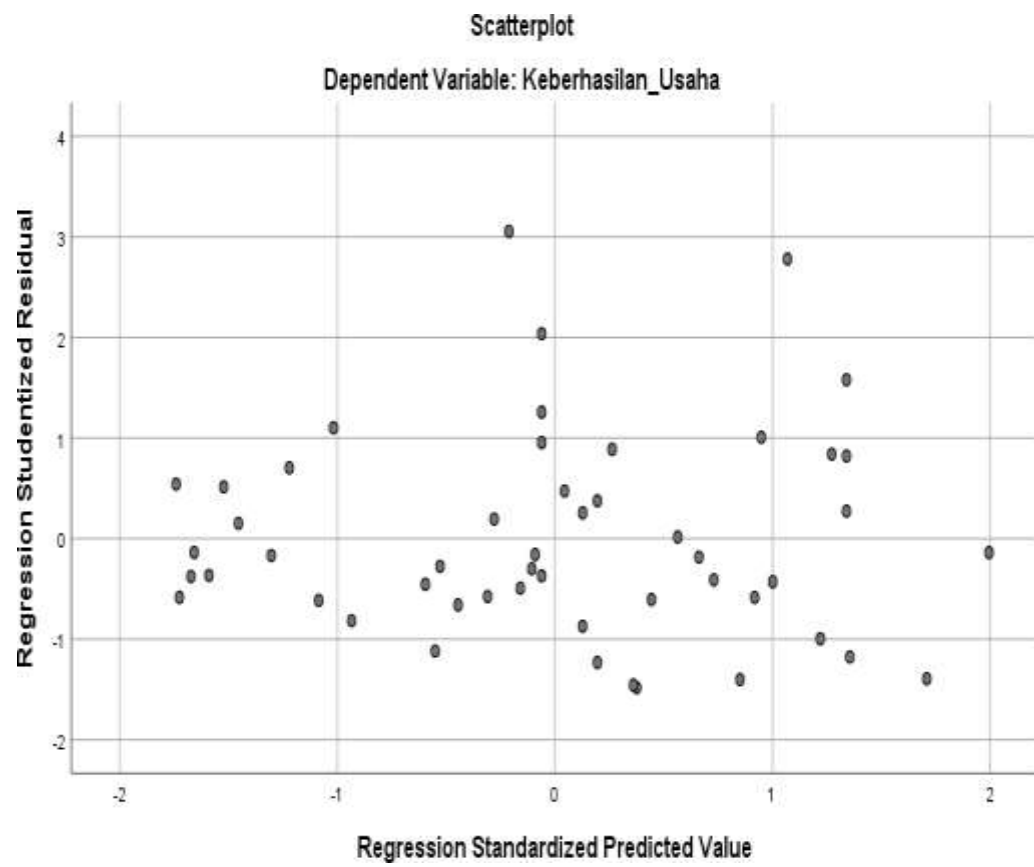
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.







SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 17 Oktober 2022

Nomor : 5803/R/STIE-EP/X/2022

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Asia Mega Mas Medan
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Syenny Selvia
NIM	: 191010040
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan

Untuk mengadakan peninjauan ke Asia Mega Mas Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki S.F., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Perihal : Konfirmasi Observasi

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 5803/R/STIE-EP/X/2022, tanggal 08 Januari 2023 perihal Observasi atas mahasiswa/i :

Nama : Syenny Selvia
NIM : 191010040
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Asia Mega Mas Medan.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i tersebut diatas dapat kami terima untuk melakukan Observasi di Asia Mega Mas Medan.

Demikian surat ini kami perbuat, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Febuari 2023

Hormat Kami,





STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : Syenny Selvia.

NIM : 191010040

Kelas : 19.3 (Kewirausahaan A)

Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Pemasaran~~ (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : Email:

Alamat Tinggal: jln. Peran. Rose No. 24 A - Medan.

Nama Dosen Pembimbing 1:

Dr. Sri Hereti, S.E., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Elisabeth Nainngolan, S.Ed., M.Sc

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	23/9-23	Bimbingan diskusi awal Bab 1 2 3 (diprogr).	
2	11/10-23	Bimbingan judul	
3	24/10-23	ACC judul & (minta ttd) & bauri.	
4	8/2-23	Bimbingan 1,2,3 (bauri).	
5		Identifikasi masalah - jelaskan indikator masalah.	
6		↳ pengetahuan kewirausahaan dan	
7		motivasi. (cantumkan yg sesuai dgn.	
8		masalah Asia megamas.).	
9		Bab II (sebelum menjelaskan menurut para ahli - harus	
10		ada pengantar). yg banda. (✓)	
11		Tabel 2.1 (litera rinta mawing?) & jurnal internasional (3)	
12		Bab III (responden hitung jumlah pedagang yg ada di megamas	
13		max berapa. (harus diketahui).)	
14	10/2-23	Bab I: identifikasi sama latar belakang (harus sama)	
15		- latar belakang masalah (teori & penelitian terdahulu).	
16	13-2-23	ACC Skrupro	
17	28-3-23.	kuisioner. (bimbingan).	
18	4-4-23.	ACC kuisioner	

REVISI SIDANG

No	Tanggal	Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
1	23-2-23.	Lanjut Bab IV & V	
2			
3			
4			

19. 28-4-23. Bimbingan bab 4 dan 5

20. 2-5-23. ACC bab 4 dan 5.

Diketahui oleh,
Wakil Ketua I Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : Syenny Selvia.

NIM : 191010040

Kelas : 19.3. (Kewirausahaan A)

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA :

Email:

Alamat Tinggal: jln. Danau Raso NO. 26A Medan.

Nama Dosen Pembimbing 1:

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Elisabeth Noringgolan, S.Pd., M.Sc

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	20/12-2022	bimbingan layout bab 1,2,3. (revisi layout)	
2	11/1-2023	bimbingan layout bab 1,2,3 (revisi indikator, reformasi)	
3	13/1-2023	bimbingan bab 1,2,3 (revisi)	
4	3/2-2023	bimbingan bab 1,2,3 (revisi)	
5	12/2-2023	ACC Sempurna	
6	7/3-2023	Bimbingan kuesioner ~~FAK~~	
7	12/4-2023	ACC Kuesioner	
8	18/4-2023	Bimbingan bab 4 dan 5.	
9	26/4-2023	Bimbingan bab 4 dan 5. (lanjut ke bagian 1)	
10	2/5-2023	ACC Sidang (Perbaikan layout sedikit)	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	24-2-23	ACC Revisi	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hammy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Syenny Selvia
NIM : 191010040
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	7 / 2 - 22 Senin	Febriana JUDUL PROPOSAL : Pengaruh promosi dan influencer terhadap keputusan pembelian secara online pada pelanggan Toko online Febriana.se di Medan	181010142	
2.	7 / 2 - 22 Senin	Clanissa Ersan JUDUL PROPOSAL : Pengaruh keragaman produk dan lokasi penjualan terhadap keputusan pelanggan pada PT. Global Prima Textile di Cabang Medan.	181010255	
3.	8 / 2 - 22 Selasa	Christin JUDUL PROPOSAL : Pengaruh periklanan, word of mouth dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian mobil bekas pada show room pancar mahil medan.	181010174	
4.	8 / 2 - 22 Selasa	Ellyn JUDUL PROPOSAL : Pengaruh pengetahuan produk dan ketersediaan barang terhadap volume penjualan pada PT. Star SPARTA Indonesia.	181010288	
5.	8 / 2 - 22 Selasa	Cindy JUDUL PROPOSAL : Pengaruh inovasi dan citra merek terhadap keputusan pembelian iPhone (Studi Kasus pada Mahasiswa/i STIE Eka Prasetya, Medan)	181010121	
6.	10 / 2 - 22 Kamis	Stevania. JUDUL PROPOSAL : Pengaruh komunikasi pemasaran terpadu terhadap loyalitas pelanggan pada perusahaan.	181010165	
7.	10 / 2 - 22 Kamis	Richard Frederick JUDUL PROPOSAL : Pengaruh kepuasan konsumen dan promosi penjualan terhadap keputusan menggunakan jasa dari PT. Aneka Bintang Segah Labelinda	181010189	
8.	10 / 2 - 22 Kamis	Kulka Tania. JUDUL PROPOSAL : Pengaruh penetapan harga dan pelayanan terhadap tingkat penjualan pada toko online zeroth.shope	181010232	

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 25 Februari 2022
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syenny Selvia

NIM / Program Studi : Manajemen (S1) / 191010040

Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 04 September 2001

No. Handphone : 0877 0014 0677

Agama : Agama Buddha

Email : syennyselvia@gmail.com

Pekerjaan : Marketing / Admin

Nama Perusahaan : PT. Waja Mulia Indah

Latar Belakang Pendidikan : 1. 2007 – 2013 **SD** Wiyata Dharma Medan
2. 2013 – 2016 **SMP** Wiyata Dharma Medan
3. 2016 – 2019 **SMA** Wiyata Dharma Medan
4. 2019 – Sekarang Universitas Eka Prasetya

Nama Ayah : Hartono

Nama Ibu : Ai Cen

Alamat Orang Tua : Jl. Danau Poso No.26A Medan